

PEMBERDAYAAN DIGITALISASI UMKM DALAM CAPAIAN SDGS 12 (*RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION*)



Wajak, Kabupaten Malang – 21 September 2023 para pelaku UMKM yang tergabung dalam komunitas Gayatri LC yang dibawah binaan PKBM LC Excellent Malang mengikuti kegiatan pelatihan digital marketing. Kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Gayatri LC ini diikuti oleh 20 UMKM di Kecamatan Wajak dengan didampingi oleh Mahasiswa dari S1 Pendidikan Bisnis Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang (FEB UM). Pemateri pada kegiatan ini adalah Dr. Ludi Wishnu Wardana, S.T, S.E, S.Pd, M.M dari Departemen Manajemen FEB UM dan Risa Elvia, S. Ag., M. Pd selaku ketua dari PKBM LC Kecamatan Wajak

Kabupaten Malang. Oleh karena itu, para pelaku UMKM sangat antusias dan aktif mengikuti pelatihan Digital Marketing yang didampingi oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Malang.

”Kami mengadakan pelatihan, workshop terkait digital marketing khususnya pelaku UMKM karena perkembangan UMKM itu makin pesat, sehingga acara seperti ini perlu dilakukan secara kesinambungan” Kata Risa Elvia, Ketua PKBM LC Excellent dalam sambutannya. Kemampuan digital marketing dinilai menjadi kebutuhan bagi para pelaku usaha khususnya UMKM, untuk dapat mengimbangi kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat dan banyak digunakan untuk berbisnis. Ludi, selaku perwakilan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Malang mengatakan, para pelaku UMKM saat ini bahkan harus berhadapan langsung dengan tantangan besar dalam dunia bisnis yaitu tidak hanya bisa membuat produk namun juga memasarkan produk tersebut yang salah satunya adalah melalui digitalisasi.

Kegiatan ini juga merupakan bentuk kegiatan dari perkuliahan mata kuliah pengembangan bisnis startup pada prodi S1 Pendidikan Bisnis Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Malang. Selain pelatihan kegiatan ini juga berwujud pendampingan secara langsung kepada para pelaku UMKM yang dilakukan selama 3 minggu selama periode bulan oktober 2023. Jika dilihat lebih dalam, jenis usaha mikro dari UMKM merupakan sektor yang paling terdampak adanya pandemi COVID19. Sebesar 27 persen usaha mikro mengalami penurunan omzet lebih dari 50 persen, sedangkan untuk usaha kecil dan usaha menengah masing-masing sebesar 15 persen dan 10 persen yang mengalami penurunan omzet lebih dari 50 persen. Di samping itu teknologi digital diperlukan guna membangun konektivitas yang terintegrasi di seluruh rantai nilai proses produksi. Industri 4.0 dinilai mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas, sehingga akan dapat menekan biaya produksi yang akan berdampak meningkatkan daya saing produk di pasar. Melihat manfaat yang sangat besar, maka para peserta sangat antusias mengikuti arahan dan penjelasan dari narasumber ahli yang menjadi pemateri pada pelatihan kali ini. Risa selaku ketua dari PKBM LC dan founder dari Komunitas Gayatri LC

UMKM menceritakan para peserta cukup interaktif menanyakan berbagai hal terkait dengan digital marketing kepada narasumber ketika diberikan kesempatan berdiskusi.